

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dalam pengambilan keputusan, laporan keuangan berperan penting dalam suatu perusahaan karena dari laporan keuangan tersebut dapat diketahui sejauh mana prestasi dan seberapa besar pencapaian atas keuntungan yang diperoleh baik setiap hari, setiap bulan, maupun setiap tahunnya. Salah satu dari bagian laporan keuangan adalah pendapatan. Perusahaan tidak akan bisa mengambil keputusan dengan tepat tanpa mengetahui kondisi keuangan perusahaan, apakah perusahaan menghasilkan laba ataupun mengalami kerugian, maka dari itu hal yang perlu diperhatikan diantaranya adalah pencatatan dan pelaporan pendapatan yang baik dan benar.

Setiap perusahaan terutama perusahaan jasa pasti ingin melayani konsumen dengan sebaik-baiknya dan tentunya memberikan konsumen pengalaman terbaik dalam menggunakan jasa perusahaan tersebut. Jasa yang dimaksud adalah suatu hal yang dinikmati atau digunakan oleh si pengguna jasa sebagai ganti nilai tukar rupiah yang dibayarkan. Jasa tersebut dapat berupa fasilitas maupun tenaga kerja yang dapat memudahkan pekerjaan yang dilakukan si pengguna jasa. Ada harga yang dibayar demi mendapatkan kemudahan yang tentunya menguntungkan kedua pihak.

Disamping itu perusahaan memiliki tujuan utama yaitu dapat memperoleh keuntungan semaksimal mungkin, keuntungan inilah yang digunakan perusahaan sebagai keberlanjutan dan untuk mengembangkan perusahaan menjadi lebih

baik. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaannya yang dapat digunakan untuk mengevaluasi prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Menurut IFRS (IAS 18 Revenue), “Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi selama periode yang timbul dari pelaksanaan aktivitas biasa suatu entitas ketika arus masuk tersebut menghasilkan peningkatan ekuitas, selain peningkatan yang berkaitan dengan kontribusi dari peserta ekuitas”.

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang penting dalam laporan keuangan yang berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan, pengembangan usaha, keputusan untuk melakukan investasi, maupun keputusan untuk membayarkan dividen. Pendapatan juga dapat mempengaruhi keputusan pihak ketiga dalam pemberian kredit kepada perusahaan dengan menganalisis kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya.

Pencatatan dan pelaporan pendapatan harus diperhatikan dengan hati-hati karena jika terjadi kesalahan maka akan berdampak pada laporan keuangan perusahaan yang dapat mengakibatkan informasi-informasi yang tersedia menjadi tidak tepat yang tentunya dapat merugikan perusahaan itu sendiri. Untuk itu diperlukan adanya suatu metode pencatatan dan pelaporan yang harus mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Transportasi udara merupakan moda transportasi yang efektif dalam cakupan geografis maupun dalam hal peningkatan siklus perekonomian. Apalagi Indonesia

merupakan negara kepulauan tentu pesawat menjadi pilihan yang tepat dalam hal kenyamanan dan efisiensi waktu. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya penggunaan transportasi udara setiap tahunnya. Walaupun bisnis kebandarudaraan sempat redup beberapa bulan karena pandemi Covid-19, akan tetapi kenaikan pengguna transportasi udara terus membaik seiring dengan pemulihan kondisi ekonomi nasional.

PT Angkasa Pura II (Persero) atau AP II menilai moda transportasi udara masih lebih unggul dibandingkan dengan moda transportasi lainnya pada saat kondisi pandemi Covid-19 ini. Direktur Utama AP II Muhammad Awaluddin mengatakan moda transportasi udara memiliki tiga kelebihan yang tidak dimiliki moda transportasi lain. "*Pertama*, fleksibilitas, ditandai dengan besarnya jumlah pergerakan, misalnya jika ada permintaan yang cukup besar maka maskapai pasti akan membuka rute atau meningkatkan frekuensi penerbangan," kata Awaluddin dalam siaran pers, Minggu, 23 Agustus 2020.

*Kedua*, penerbangan juga memiliki kapasitas yang ditandai dengan kemampuan atau daya angkut yang cukup besar dan dapat dimobilisasi secara cepat.

*Ketiga*, konektivitas, yakni moda transportasi udara adalah moda transportasi yang paling cepat dan efisien untuk membuka akses ke dan dari suatu daerah. Apalagi Indonesia yang merupakan negara kepulauan (bisnis.tempo.co).

PT Angkasa Pura II (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang usaha pelayanan jasa kebandarudaraan dan

pelayanan jasa terkait bandar udara. PT Angkasa Pura II telah mendapatkan kepercayaan dari Pemerintah Republik Indonesia untuk mengelola 19 bandara yang tersebar di wilayah Indonesia bagian barat.

Karena Angkasa Pura merupakan satu-satunya perusahaan yang mendapat izin oleh pemerintah Republik Indonesia dalam menjalankan jasa kebandarudaraan yang tidak dimiliki perusahaan lainnya baik pemerintah maupun swasta, maka dari itu Pendapatan Aeronautika hanya ada di perusahaan tersebut.

Pelaporan dan pencatatan pendapatan perusahaan berasal dari sumber-sumber penerimaan jasa yang terdiri dari Pendapatan Aeronautika dan Pendapatan Non Aeronautika. Pendapatan Aeronautika merupakan pendapatan jasa pelayanan dan penggunaan fasilitas yang diberikan perusahaan berkaitan dengan jasa penerbangan baik penerbangan domestic maupun internasional sedangkan Pendapatan Non Aeronautika berasal dari luar jasa penerbangan meliputi pendapatan sewa, parkir, listrik, air, reklame, dan lain – lain.

Berdasarkan penjelasan diatas, melihat Pendapatan Aeronautika hanya ada di Angkasa Pura dan juga betapa pentingnya pelaporan pencatatan yang benar dimana dapat mempengaruhi laporan keuangan perusahaan. Maka penulis tertarik untuk mengangkat judul: “Pencatatan dan Pelaporan Pendapatan Aeronautika pada PT Angkasa Pura II (Persero)”.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis mencoba merumuskan masalah pada PT. Angkasa Pura II (Persero), yaitu:

1. Apa saja yang menjadi sumber pendapatan aeronautika pada PT. Angkasa Pura II (Persero)?
2. Bagaimana prosedur pencatatan dan pelaporan pendapatan aeronautika pada PT. Angkasa Pura II (Persero)?

## 1.3. Tujuan Penulisan

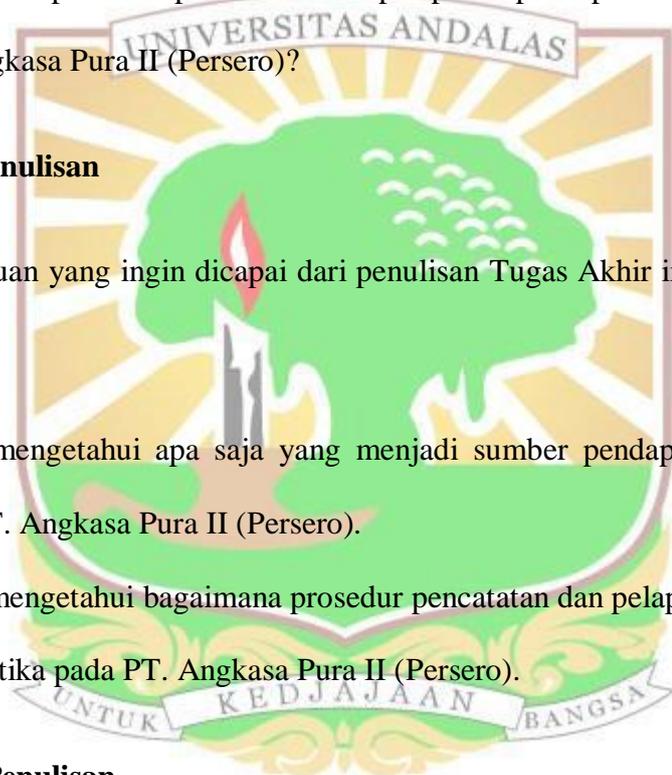
Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi sumber pendapatan aeronautika pada PT. Angkasa Pura II (Persero).
2. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pencatatan dan pelaporan pendapatan aeronautika pada PT. Angkasa Pura II (Persero).

## 1.4. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana penerapan teori-teori yang telah didapat selama perkuliahan kedalam dunia pekerjaan dan diharapkan dapat menambah wawasan penulis yang berguna untuk dunia kerja kedepannya. Selain itu, penulisan Tugas Akhir



juga merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

2. Bagi Perusahaan

Hasil Tugas Akhir diharapkan dapat membantu dan menjadi referensi bagi perusahaan dalam rangka

3. Bagi Pembaca

Dapat memberikan beberapa manfaat, seperti tambahan pengetahuan, informasi dan dapat sebagai referensi bacaan dalam pembuatan Tugas Akhir dimasa yang akan datang.

### 1.5. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Magang

Tempat : PT. Angkasa Pura II (Persero) Kantor Pusat  
Alamat : General Accounting – Finance Center Division  
Head Office of PT. Angkasa Pura II (Persero)  
4<sup>th</sup> floor, 600 Building Soekarno Hatta International Airport  
Tangerang – Indonesia 19120  
Periode : 1 Februari 2021 s/d 31 Maret 2021 (2 bulan)

### 1.6. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Membahas uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan dan manfaat penulisan, tempat dan waktu pelaksanaan magang serta sistematika penulisan laporan.

## BAB II : LANDASAN TEORI

Menguraikan tentang tinjauan pustaka beserta segala sesuatu yang berkaitan dengan landasan teori pendukung berdasarkan judul yang akan dibahas pada tugas akhir ini

## BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Membahas mengenai gambaran umum perusahaan tempat penulis melaksanakan magang yang terdiri dari sejarah pendirian perusahaan, penjelasan mengenai logo perusahaan, visi & misi serta struktur organisasi dari PT. Angkasa Pura II (Persero).

## BAB IV : PEMBAHASAN

Menjelaskan hasil studi lapangan penulis mengenai apa saja yang menjadi sumber pendapatan aeronautika serta bagaimana proses pencatatan dan pelaporan pendapatan aeronautika pada PT. Angkasa Pura II (Persero).

## BAB V : PENUTUP

Merupakan bagian akhir yang berisi kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan demi kelangsungan perusahaan, dan juga bermanfaat sebagai referensi atau rujukan bagi yang membacanya.

